

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

¹Shifa Intan Fauziah , ²Neneng Tita Amalya

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
E-mail: ¹shifaintanfauziah24@gmail.com , ²dosen01629@unpam.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Pertumbuhan penjualan diukur menggunakan *Sales Growth* (SG), kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), perencanaan pajak menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER). Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, perencanaan pajak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun secara parsial tidak seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, perencanaan pajak, nilai perusahaan.

Abstract - This study aims to examine the effect of sales growth, dividend policy, and tax planning on firm value in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Sales growth is measured using *Sales Growth* (SG), dividend policy using the *Dividend Payout Ratio* (DPR), tax planning using the *Effective Tax Rate* (ETR), while firm value is measured using the *Price Earnings Ratio* (PER). The population of this study consists of all Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a *purposive sampling* technique based on predetermined criteria. This study uses secondary data with a quantitative approach. The data analysis technique employed is panel data regression analysis using EViews. The results show that, simultaneously, sales growth, dividend policy, and tax planning have a significant effect on firm value. Partially, sales growth has no significant effect on firm value, and dividend policy has no significant effect on firm value. Meanwhile, tax planning has a significant negative effect on firm value. These findings indicate that the three independent variables jointly affect firm value, although not all variables have a significant effect individually.

Keywords: sales growth, dividend policy, tax planning, firm value.

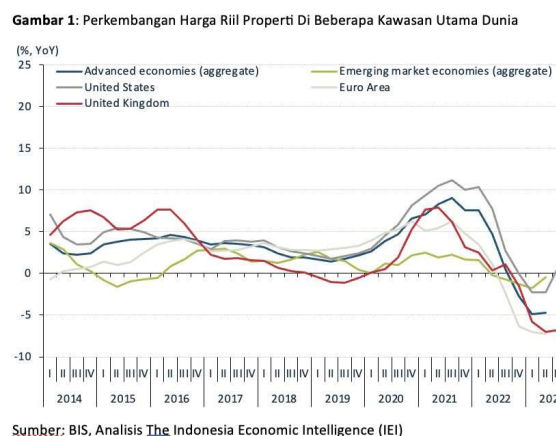
1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk membayar bunga tabungan publik, yang merupakan sumber utama dana untuk investasi publik (Ayu et al., 2021). Dilansir dari laman DJP (Direktorat Jenderal Pajak), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran rakyat.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan memiliki prospek masa depan yang cerah, serta dianggap mampu menghasilkan imbal hasil sesuai harapan investor. Peningkatan nilai perusahaan sangat penting karena akan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

Sektor properti berfokus pada pengembangan layanan dan mendorong perkembangan kawasan yang terintegrasi dan dinamis. Sektor properti berkembang pesat, didorong oleh semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan properti di Indonesia terus mengalami profitabilitas. Operasi yang berkelanjutan dengan potensi penjualan yang menurun dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan bahkan kebangkrutan (Nur Amalina et al., 2023).

Sepanjang tahun 2023, sektor properti global tidak menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang signifikan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan harga properti global yang lambat. Bahkan, harga properti riil global tetap mengalami pertumbuhan negatif sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan harga properti yang rendah ini mencerminkan stagnasi berkelanjutan dalam permintaan properti. Hal ini juga disebabkan oleh fakta bahwa ekonomi global gagal mencapai pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2023.



Prospek pasar properti global untuk tahun 2024 diperkirakan tidak pasti, diperparah oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terus menurun. Beberapa organisasi internasional, termasuk IMF dan Bank Dunia, telah merilis perkiraan untuk tahun 2024, dan sebagian besar lembaga memproyeksikan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih

rendah untuk tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Misalnya, pada 30 Oktober 2023, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9%, revisi ke bawah dari perkiraan tahun 2023 sebesar 3,0%. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi di negara-negara ekonomi utama seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok.

Perlambatan ekonomi global yang diproyeksikan juga diperkirakan akan berdampak pada pasar properti. Di Tiongkok, khususnya, pasar properti yang lesu akibat kebangkrutan perusahaan properti besar dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi salah satu penyebab perlambatan ekonomi. Perlambatan pertumbuhan investasi properti telah berdampak pada perekonomian secara keseluruhan, menyebabkan penurunan investasi di berbagai sektor. Hal ini karena sektor *real estate* sangat terkait dengan sektor ekonomi lainnya, seperti bahan bangunan, produk logam dan mineral, serta manufaktur mesin dan peralatan (Sunarsip, 2024)

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan. Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai entitas yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk terus meningkatkan nilainya dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nur Amalina et al., 2023). Peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama yang senantiasa diupayakan oleh manajemen, terutama pada perusahaan publik yang memiliki tingkat keterbukaan dan eksposur yang tinggi terhadap pasar (Hidayat & Angraini, 2026).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar potensi imbal hasil bagi investor (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja perusahaan pada periode sebelumnya dan digunakan untuk memprediksi kinerja masa mendatang.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan dewan direksi terkait dengan pembagian laba perusahaan pada akhir periode kepada pemegang saham (dividen), untuk digunakan dalam bisnis, atau ditahan sebagai modal tambahan yang akan digunakan untuk investasi dalam pengembangan perusahaan di masa depan (Nur Amalina et al., 2023).

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Tahap ini meliputi riset peraturan perpajakan, pengumpulan data, dan penentuan jenis langkah pengurangan pajak yang akan ditetapkan. Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimalkan beban pajak (Nur Amalina et al., 2023). Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan proses pengelolaan aktivitas wajib pajak secara sistematis untuk menekan kewajiban pajak, baik Pajak Penghasilan (PPh) maupun jenis pajak lainnya, hingga mencapai jumlah yang seminimal mungkin dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku (Pebrian et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Populasi adalah sekelompok individu atau subjek penelitian yang menunjukkan karakteristik atau sifat yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dengan jumlah 94 perusahaan. Menurut (Natalia Pundarika Setiawan, 2022), pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah individu tertentu dari suatu populasi untuk digunakan dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dianggap sebagai estimasi suatu populasi, bukan populasi itu sendiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui tinjauan pustaka, yang berfokus pada pencarian data dan informasi melalui catatan akuntansi dan buku besar yang terkait dengan permasalahan penelitian. Tahap kedua menggunakan teknik dokumentasi, yaitu peninjauan dokumen yang ada (laporan keuangan). Data yang diperoleh terdiri dari data sekunder berupa data keuangan perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Laporan keuangan diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Situs web yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung permasalahan penelitian juga digunakan.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menyajikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik Kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyanto et al., 2021). Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*), *median*, minimum, maksimum, dan simpangan baku. *Mean* adalah nilai rata-rata aritmatika yang digunakan untuk menentukan rata-rata setiap variabel independen yang diuji dalam penelitian ini. Nilai minimum digunakan untuk setiap jenis variabel independen. Nilai maksimum digunakan untuk menentukan nilai terbesar untuk setiap jenis variabel independen. Terakhir simpangan baku digunakan untuk menentukan besarnya simpangan baku untuk setiap variabel independen (Natalia Pundarika Setiawan, 2022).

Regresi data panel merupakan metode regresi yang menggunakan data pengamatan dari satu atau lebih variabel pada beberapa unit secara berurutan dalam beberapa periode waktu. Model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh unit *cross section*, *unit time series*, atau keduanya dalam mengatasi kemungkinan adanya heterogenitas yang dapat diamati maupun tidak diamati. Pengaruh tersebut dapat berbentuk *fixed effect* maupun *random effect*. *Fixed effect* digunakan apabila intersep berbeda antar unit *cross section* atau unit *time series*, sedangkan *random effect* digunakan apabila terdapat perbedaan komponen *varians* galat antar unit *cross section* dan *unit time series* (Amaliah et al., 2020).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Estimasi Model dan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil *Common effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.46901	8.292509	-3.312508	0.0027
SG	-20.51779	14.51203	-1.413847	0.1693
DPR	11.72019	8.462754	1.384915	0.1778
ETR	-266.2437	38.68901	-6.881637	0.0000
R-squared	0.659565	Mean dependent var	17.61017	
Adjusted R-squared	0.620283	S.D. dependent var	23.32144	
S.E. of regression	14.37094	Akaike info criterion	8.291859	
Sum squared resid	5369.622	Schwarz criterion	8.478685	
Log likelihood	-120.3779	Hannan-Quinn criter.	8.351626	
F-statistic	16.79092	Durbin-Watson stat	0.525416	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil regresi dengan *Comman effect model* (CEM) membuktikan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -27.46901 dengan probabilitas 0.0027. Nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan (X1) sebesar -20.51779, nilai regresi kebijakan dividen (X2) sebesar 11.72019, dan regresi variabel perencanaan pajak (X3) sebesar -266.2437. Persamaan regresi pada nilai Ajusted R² sebesar 0.620283 menjelaskan bahwa variasi Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan perencanaan pajak sebesar 62% dan sisanya 38% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil *Fixed Effct model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-51.54092	15.59235	-3.305526	0.0034
SG	1.343894	12.14918	0.110616	0.9130
DPR	-4.861620	10.25610	-0.474022	0.6404
ETR	-464.6631	91.14023	-5.098332	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.880865	Mean dependent var	17.61017	
Adjusted R-squared	0.835480	S.D. dependent var	23.32144	
S.E. of regression	9.459420	Akaike info criterion	7.575224	
Sum squared resid	1879.093	Schwarz criterion	7.985584	
Log likelihood	-104.6284	Hannan-Quinn criter.	7.709701	
F-statistic	19.40882	Durbin-Watson stat	1.584820	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed effecr model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -51.54092 dengan probabilitas sebesar 0.0034. Nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan (X1) sebesar 1.343894, nilai regresi variabel kebijakan dividen (X2) sebesar -4.861620, dan nilai regresi dari variabel perencanaan pajak (X3) sebesar -464.6631. Persamaan regresi pada nilai Ajusted R² sebesar 0.835480 menjelaskan bahwa variasi Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan perencanaan pajak sebesar 84% dan sisanya 16% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil *Random effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.32838	11.49510	-2.812361	0.0092
SG	-11.81948	10.53329	-1.122107	0.2721
DPR	1.057832	8.977072	0.117837	0.9071
ETR	-326.7532	57.06911	-5.725570	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		11.14990	0.5815	
Idiosyncratic random		9.459420	0.4185	
Weighted Statistics				
R-squared	0.605455	Mean dependent var	6.246949	
Adjusted R-squared	0.559930	S.D. dependent var	15.29463	
S.E. of regression	10.14612	Sum squared resid	2876.536	
F-statistic	13.29955	Durbin-Watson stat	0.972232	
Prob(F-statistic)	0.000019			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.589020	Mean dependent var	17.61017	
Sum squared resid	6482.312	Durbin-Watson stat	0.401433	

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random effect model* (REM) menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -32.32838 dengan probabilitas sebesar 0.0092. Nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan (X1) sebesar -11.81948, nilai regresi variabel kebijakan dividen (X2) sebesar 1.057832, dan nilai regresi dari variabel perencanaan pajak (X3) sebesar -326.7532. Persamaan regresi pada nilai Ajusted R² sebesar 0.559930 menjelaskan bahwa variasi Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan perencanaan pajak sebesar 56% dan sisanya 44% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.801752	(5,21)	0.0003
Cross-section Chi-square	31.499043	5	0.0000

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji chow yang tertera pada tabel 4.7 di atas, membuktikan bahwa nilai Probabilitas *Cross-Section Chi-Square* yang diperoleh sebesar 0.0000 atau dapat dikatakan nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) ($0.0000 < 0.05$). Sehingga model regresi yang paling tepat adalah *Fixed effect model* (FEM).

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.911902	3	0.0748

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji hausman yang tertera pada tabel 4.8 membuktikan bahwa nilai Probabilitas *Cross-Section Random* yang diperoleh sebesar 0.0748 atau dapat dikatakan nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) ($0.0748 > 0.05$). Sehingga model regresi yang paling tepat adalah *Random effect model* (REM).

Tabel 6. Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.361012 (0.0022)	1.525304 (0.2168)	10.88632 (0.0010)
Honda	3.059577 (0.0011)	-1.235032 (0.8916)	1.290148 (0.0985)
King-Wu	3.059577 (0.0011)	-1.235032 (0.8916)	1.119180 (0.1315)
Standardized Honda	4.527860 (0.0000)	-1.029495 (0.8484)	-0.773340 (0.7803)
Standardized King-Wu	4.527860 (0.0000)	-1.029495 (0.8484)	-0.984778 (0.8376)
Gourieroux, et al.	--	--	9.361012 (0.0034)

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier yang tertera pada tabel 4.9 membuktikan bahwa nilai Probabilitas *Breusch-Pagan* yang diperoleh sebesar 0.0022 atau dapat dikatakan nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) ($0.0022 < 0.05$). Sehingga model regresi yang paling tepat adalah *Random effect model* (REM).

Tabel 7. Hasil Analisis Rregresi Linear Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.32838	11.49510	-2.812361	0.0092
SG	-11.81948	10.53329	-1.122107	0.2721
DPR	1.057832	8.977072	0.117837	0.9071
ETR	-326.7532	57.06911	-5.725570	0.0000

Sumber : Output Eviews 12, 2026

1. Nilai konstanta sebesar -32.32838 artinya jika pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak nilainya adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan sebesar --32.32838.
2. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar -11.81948, jika nilai variabel lain konstan dan variabel pertumbuhan penjualan mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -11.81948.
3. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 1.057832, jika nilai variabel lain konstan dan kebijakan dividen mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.057832.
4. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan pajak sebesar -326.7532, jika nilai variabel lain konstan dan perencanaan pajak mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -326.7532.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.605455	Mean dependent var	6.246949
Adjusted R-squared	0.559930	S.D. dependent var	15.29463
S.E. of regression	10.14612	Sum squared resid	2676.536
F-statistic	13.29955	Durbin-Watson stat	0.972232
Prob(F-statistic)	0.000019		

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil yang diperoleh, yaitu Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.15 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-Squared karena penelitian ini menggunakan lebih dari 2 variabel independen. Nilai Adjusted R-Squared dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0.559930, artinya nilai tersebut menunjukkan

kemampuan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan perencanaan pajak dapat menjelaskan pengaruhnya pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 56%, sedangkan sisa dari besarnya persentase Adjusted R-squared yaitu sebesar 44% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.605455	Mean dependent var	6.246949
Adjusted R-squared	0.559930	S.D. dependent var	15.29463
S.E. of regression	10.14612	Sum squared resid	2676.536
F-statistic	13.29955	Durbin-Watson stat	0.972232
Prob(F-statistic)	0.000019		

Sumber : Output Eviews 12, 2026

Hasil pengujian analisis regresi data panel pada tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil dari F-hitung sebesar 13.29955. Sementara untuk memperoleh nilai f-tabel, maka perlu mencari $df1 = k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) - 1 dan $df2 = n$ (banyak data) - k, sehingga dalam penelitian ini memperoleh $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 30 - 4 = 26$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dari perhitungan tersebut diperoleh F-tabel sebesar 2.98. Sehingga F-hitung $13.29955 > 2.98$ dengan nilai Prob (F-Statistic) yang didapat dalam penelitian ini sebesar 0.000019, maka hasil tersebut dapat disimpulkan nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.000019 < 0.05$) sehingga dapat dikatakan bahwa H4 diterima atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan, yaitu Pertumbuhan penjualan (X1) Kebijakan dividen (X2) dan Perencanaan pajak (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y).

Tabel 10. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32.32838	11.49510	-2.812361	0.0092
SG	-11.81948	10.53329	-1.122107	0.2721
DPR	1.057832	8.977072	0.117837	0.9071
ETR	-326.7532	57.06911	-5.725570	0.0000

Sumber : Ouput Eviews 12, 2026

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dimana hasil nilai t hitung variabel Pertumbuhan penjualan (X1) sebesar -1.122107 atau nilai absolut nya sebesar 1.122107, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($1.122107 < 2.055529$)

dengan nilai Prob. lebih besar dari nilai signifikansi ($0.2721 > 0.05$) maka H2 ditolak. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dimana hasil nilai t hitung variabel Kebijakan dividen (X2) sebesar 0.117837 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($0.117837 < 2.055529$) dengan nilai Prob. lebih besar dari nilai signifikansi ($0.9071 > 0.05$) maka H3 ditolak. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dimana hasil nilai t hitung variabel Perencanaan pajak (X3) sebesar -5.725570 atau nilai absolut nya sebesar 5.725570, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($5.725570 > 1.70562$) dengan nilai Prob. lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0000 > 0.05$) maka H4 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Kebijakan dividen dan Perencanaan pajak terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pada hasil tabel Uji F (Uji Simultan) diperoleh F-hitung $13.29955 > 2.98$ dengan nilai Prob (F-Statistic) yang didapat dalam penelitian ini sebesar 0.000019, artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.000019 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima, artinya Pertumbuhan penjualan, Kebijakan dividen, dan Perencanaan pajak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai perusahaan. Jadi, apabila pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak suatu perusahaan mengalami perubahan atau peningkatan, maka akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan tersebut. Dengan nilai Adjusted R-Squared variabel Pertumbuhan penjualan, Kebijakan dividen, dan Perencanaan pajak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai perusahaan sebesar 0.559930, artinya sifat korelasinya sangat kuat. Hal ini menunjukkan persentase sebesar 56% sedangkan sisanya yang hanya sebesar 44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Pertumbuhan penjualan sebesar -1.122107 atau nilai absolutnya sebesar 1.122107, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($1.122107 < 2.055529$) dengan nilai Prob. lebih besar dari nilai signifikansi ($0.2721 > 0.05$) maka (H2) ditolak. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Tanda negatif pada nilai koefisien sebesar -11,81948 menunjukkan hubungan berbanding terbalik antara variabel Pertumbuhan penjualan dengan variabel Nilai perusahaan. Hal ini berarti, jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan menurun, maka nilai perusahaan meningkat. Namun, karena hasil signifikansinya di atas 0.05, hubungan ini dinilai tidak meyakinkan secara statistik (tidak berpengaruh).

Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Kebijakan Dividen sebesar 0.117837 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($0.117837 < 2.055529$) dengan nilai Prob. lebih besar dari nilai signifikansi ($0.9071 > 0.05$) maka (H3) ditolak. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tanda positif pada nilai koefisien sebesar 1.057832 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, peningkatan kebijakan dividen cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate selama periode penelitian.

Pengaruh Perencanaan pajak terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Perencanaan pajak sebesar -5.725570 atau nilai absolutnya sebesar 5.725570, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($5.725570 > 1.70562$) dengan nilai Prob. lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0000 > 0.05$) maka (H4) diterima. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Tanda negatif pada nilai koefisien sebesar -326,7532

menunjukkan bahwa Perencanaan pajak memiliki arah pengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai ETR yang digunakan sebagai proksi Perencanaan pajak, maka Nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Sebaliknya, semakin rendah ETR, yang menunjukkan beban pajak efektif yang lebih rendah, maka Nilai perusahaan cenderung meningkat, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

5. KESIMPULAN SARAN

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan pertumbuhan penjualan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan pertumbuhan penjualan sebagai dasar dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi operasional.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak hanya berorientasi pada pembagian dividen, tetapi juga mempertimbangkan kinerja, prospek pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan dalam pengelolaan beban pajak perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin rendah beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk mempertahankan laba sehingga dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Saran

Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui strategi bisnis yang efektif, menerapkan kebijakan dividen yang tepat, serta melakukan perencanaan pajak secara legal dan efisien agar mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan

pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak sebagai indikator yang memengaruhi nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, atau good corporate governance, serta memperluas objek penelitian pada sektor industri lain dan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem) Dan Random Effect Model (Rem) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *Estimasi: Journal Of Statistics And Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/Ejsa.V1i2.10574>
- Ariantini, & Ranila Hanifah. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ayu, D., Hani, U., & Furqon², I. K. (2021). *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Pengaruh Sanksi Pajak Serta Pengetahuan Masyarakat Tentang Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak*. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Cahyanti, & Renita Prilly. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Facey, S., & Azaluddin. (2024). *Pengaruh Earning Per Share Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022*.
- Hermansyah, E. (2025). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 8, Number 4).
- Hidayat, T., & Angraini, D. (2026). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 9, Number 2).
- Nadhifah, A., & Raphael, A. (2025). *The Influence Of Tax Planning, Dividend Policy, And Capital Structure On Company Value*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Nur Amalina, R., Affifudin, & Hariri. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 312–320. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Oktavia, S., Br Situngkir, J., Aulia Wijaya, R., Amalyiah Simanungkalit, N., & Irs Pardosi, U. (2025). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. In *Sosial Dan Humaniora* (Vol. 5, Number 1).

- Pattrecia Sitorus, A., Hidayah Napitupulu, I., & Situngkir, A. (2026). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastructure, Property Dan Real Estate. *Ekoma : Jurnal Ekonomi*, 5(2).
- Pebrian, R. A., Sayadi, M. H., & Sari, R. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Layanan Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*.
- Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). *Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pratama, R., Monica, L., & Rosdiana, N. (2026, March 16). *Penjualan Properti Lesu, Laba Smra Anjlok 44% Pada 2025*. <https://www.idnfinancials.com/id/news/62241/penjualan-properti-lesu-laba-smra-anjlok-44-pada-2025>
- Pundarika Setiawan, N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen*.
- Putri, A. K., & Ambarita, D. (2025). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 01, 377–387.
- Ramadhanti, N., & Sutrisno, B. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 7(2), 132–138. <https://doi.org/10.33753/Madani.V7i2.396>
- Ratna Ika Pramesti, A., & Indira Hasmarini, M. (2025). Dampak Urbanisasi, Partisipasi Tenaga Kerja, Investasi, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Di Provinsi Jawa Tengah 2020 – 2024. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3).
- Reluna, D., & Benarda, S. P., M. M. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rianto, A. D., Arief, M. Y., & Subaida, I. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023*.
- Sananta, K., & Yudhanti, C. B. H. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Laporan Keberlanjutan, Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 267–283. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V9i2.25532>
- Sunarsip. (2024, January 31). *Prospek Properti 2024: Potensi Pertumbuhan Dan Tantangannya*. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240131115052-14-510443/prospek-properti-2024-potensi-pertumbuhan-dan-tantangannya>.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69–82. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>